



**MODEL BAHAN AJAR KAJIAN PUISI
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
(Penelitian Pengembangan di STKIP Muhammadiyah Bogor)**

Rina Nuryani¹⁾, Zainal Rafli²⁾, Liliana Muliastuti³⁾

¹Pendidikan Bahasa, Program Doktor, Jln. Rawamangun Muka, Rawamangun, Jakarta 13220

²Pendidikan Bahasa, Program Doktor, Jln. Rawamangun Muka, Rawamangun, Jakarta 13220

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Jln. Rawamangun Muka, Rawamangun, Jakarta Timur, Jakarta 13220

rinanuryani_lt17s3@mahasiswa.unj.ac.id

zainal.rafli@unj.ac.id

liliana.muliastuti@unj.ac.id

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

ABSTRACT

The purpose of this study was to produce a product of Poetry Learning subject teaching materials based on character education for second semester students of STKIP Muhammadiyah Bogor. This study uses the Research and Development Research (DRD) model. The effectiveness test results are in the form of pretest and posttest scores. The results of the effectiveness test show that the lecture process using teaching materials for subject book Poetry Learning based on Character Education can improve the quality of the results of the Poetry Learning course, the quality of lectures, and the planting of values of Character Education. This can be proven by the comparison of the pretest and posttest scores that have a significant increase in value. The results of the student questionnaire revealed that students were motivated in lectures, were actively involved in discussions in the classroom, and were able to instill values of character education including showing mutual respect as a reflection of good behavior. With the existence of Poetry Learning subject teaching materials, students are helped and directed in lectures.

Keywords: *teaching materials, poetry learning, character education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk menjadikan manusia cerdas dan berakhlak. Cerdas berarti berilmu, sedangkan berakhlak

berarti bersikap, bertindak, bertutur dengan baik yang tercermin dalam keseharian (Kemendiknas, 2010). Fakta yang terjadi masih banyak mahasiswa yang menggunakan narkoba, pergaulan bebas,

dan tindakan tercela lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan nasional belum tercapai. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangatlah penting ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan.

Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter meliputi kejujuran, keberanian, amanah, adil, bijaksana, tanggung jawab, disiplin, mandiri, kasih sayang, toleransi, dan cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia (Nasir, 2013).

Bahan ajar mata kuliah Kajian Puisi yang diajarkan pada mahasiswa semester II STKIP Muhammadiyah Bogor berpeluang untuk penyampaian nilai-nilai pendidikan karakter. Melalui penyampaian nilai-nilai Pendidikan karakter diharapkan membawa dampak positif, yang sebelumnya tidak baik menjadi baik. Melalui pendidikan karakter akan terbentuk mahasiswa yang terpuji sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan dari perkuliahan mata kuliah Kajian Puisi di STKIP Muhammadiyah Bogor di antaranya a) mahasiswa dapat menjelaskan pengertian puisi, b) dapat menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi, c) dapat menafsirkan perasaan penyair yang terkandung dalam sebuah puisi, d) dapat menuliskan kembali isi puisi dengan menggunakan bahasa sendiri, e) dapat menganalisis unsur fisik dan batin puisi, f. dapat menjelaskan unsur-unsur puisi.

Kurikulum KKNi (Kerangka Nasional Indonesia) berdasarkan permenristekdikti nomor 44 tahun 2015, memungkinkan untuk merealisasikan hal-hal di atas. Penerapan kurikulum tersebut diharapkan dapat mengenalkan mahasiswa

dengan karya sastra yang dekat dengan dunianya sekaligus menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui sastra, dalam hal ini khususnya melalui mata kuliah Kajian Puisi.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Rukayah dkk dari Universitas Negeri Makasar dengan judul *The Development of Writing Poetry Teaching Materials Based on Audiovisual Media of Fifth Grade Elementary School in Bone Regency*. Tujuan dari penelitian ini untuk membuat prototipe bahan ajar yang valid, praktis, efektif, untuk digunakan dalam pembelajaran, terutama untuk pembelajaran menulis puisi. Hasil dari penelitian ini terdapat peningkatan penguasaan pembelajaran sebesar 17,43%. Kemudian Ervi Rosmayanti dkk dengan judul *Developing Poetry Writing Teaching Materials Based on Environment and Local Culture for The Fourth Graders* membahas tentang pembelajaran menulis puisi tidak hanya mengembangkan kreativitas menulis tetapi juga digunakan untuk menanamkan nilai Pendidikan karakter. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar yang membantu siswa dan guru dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan observasi pendahuluan, penyebaran angket yang diisi oleh mahasiswa menunjukkan perlu adanya buku bahan ajar yang sesuai dengan RPS (rencana perkuliahan semester) yang sesuai dengan mata kuliah Kajian Puisi di STKIP Muhammadiyah Bogor.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian pengembangan.

Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development Research (Borg & Gall, 2003), disingkat dengan model RnD. Adapun langkah-langkahnya antara lain: penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk, uji lapang awal, revisi utama produk, uji lapang utama, revisi produk secara operasional, uji lapang operasional, revisi produk akhir, desiminasi dan implementasi.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga subjek, berdasarkan tahap pokok penelitian. Pertama adalah subjek pada studi pendahuluan, kemudian tahap pengembangan, dan terakhir tahap implementasi.

Analisis Data Penelitian

Beberapa langkah yang akan dilakukan pada tahap ini di antaranya penerapan model bahan ajar dalam perkuliahan, penyebaran angket, wawancara, dan revisi bahan ajar. Adapun tujuan dari tahap-tahap di atas untuk menyiapkan bahan ajar yang pas untuk mata kuliah Kajian Puisi berbasis Pendidikan karakter mahasiswa semester II di STKIP Muhammadiyah Bogor yang sesuai dengan silabus dan RPS. Bahan ajar ini diperuntukan untuk dosen dan mahasiswa sebagai bahan ajar berdasarkan fakta di lapangan. Hasil uji lapangan berupa data kualitatif dan tindak lanjutnya diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Wawancara

Dosen diwawancara setelah penyampaian seluruh materi bahan

ajar, kemudian digunakan untuk mengevaluasi substansi isi bahan ajar mata kuliah Kajian Puisi di STKIP Muhammadiyah Bogor.

b. Hasil Angket

Angket diisi oleh mahasiswa mengenai materi, media pembelajaran, dan evaluasi yang diperlukan. Selain itu angket juga berisi tentang tingkat kesetaraan penugasan, relevansi isi, kompetensi yang dibentuk, serta daya Tarik bahan ajar.

c. Aksesibilitas Bahan Ajar

Aksesibilitas bahan ajar mengenai kepraktisan penggunaan bahan ajar. Bahan ajar mata kuliah Kajian Puisi berbasis Pendidikan karakter di STKIP Muhammadiyah Bogor dapat dipahami oleh mahasiswa atau tidak.

d. Keterserapan Bahan Ajar untuk Pembentukan Pengetahuan

Tujuan dari aspek ini untuk mengetahui struktur pengetahuan pada mahasiswa apakah terbentuk atau tidak setelah memakai bahan ajar mata kuliah Kajian Puisi berbasis Pendidikan karakter. Aspek ini dapat dinilai melalui perubahan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa setelah menggunakan bahan ajar tersebut.

e. Tindak lanjut (Revisi)

Tindak lanjut atas hasil uji lapangan operasional dan revisi produk akhir berdasarkan peta implikasi hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa upaya yang harus dicapai untuk mencapai tujuan kurikulum mata kuliah Kajian Puisi di STKIP Muhammadiyah Bogor di antaranya proses perkuliahan yang berkualitas. Proses perkuliahan yang berkualitas tentunya perlu dukungan beberapa faktor, antara lain

faktor dosen, mahasiswa, dan sarana prasarana. Dosen berperan penting dalam perkuliahan. Dosen dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi dosen mata kuliah Kajian Puisi di STKIP Muhammadiyah Bogor sudah cukup memadai. Latar belakang pendidikan dosen tersebut sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, dan sedang menempuh pendidikan doktoral dengan program studi Pendidikan Bahasa. Artinya, dosen mata kuliah Kajian Puisi di STKIP Muhammadiyah Bogor, latar belakang pendidikannya sudah linier. Hasil analisis evaluasi perkuliahan yang terdiri dari perencanaan, proses, serta penilaian yang dilakukan dosen tersebut, tergolong baik. Penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter juga sudah diterapkan oleh dosen mata kuliah Kajian Puisi di STKIP Muhammadiyah Bogor.

Pada proses perkuliahan, perencanaan juga merupakan hal yang penting. Pada tahap perencanaan beberapa faktor yang harus diperhatikan adalah pengembangan silabus, RPS (rencana perkuliahan semester), dan penilaian. Dalam tahap perencanaan ini dosen dosen harus dapat mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Bahan ajar yang ada saat ini sebenarnya sudah bagus, hanya saja belum lengkap sesuai dengan RPS yang digunakan dalam mata kuliah Kajian Puisi di STKIP Muhammadiyah Bogor. Artinya bahan ajar yang ada saat ini belum mampu menjawab kebutuhan rencana perkuliahan. Selain bahan ajar, dosen pun dituntut untuk mampu memilih metode dan pendekatan dalam perkuliahan agar mahasiswa dapat aktif serta dapat

menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil analisis dan hasil angket yang diisi oleh mahasiswa maupun dosen, menunjukkan hasil bahwa dibutuhkan bahan ajar mata kuliah Kajian Puisi di STKIP Muhammadiyah Bogor yang sesuai dengan RPS juga berbasis pendidikan karakter. Bahan ajar juga menentukan keberhasilan perkuliahan, oleh karena itu dalam penyusunannya diperlukan perhatian yang serius. Bahan ajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari silabus dan RPS masing-masing mata kuliah sesuai kurikulum yang ada di STKIP Muhammadiyah Bogor. Dapat dikatakan bahwa bahan ajar adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh mahasiswa untuk memenuhi keberhasilan yang telah ditentukan sesuai dengan silabus dan RPS yang ada di STKIP Muhammadiyah Bogor.

Bahan ajar merupakan bagian penting yang harus dipersiapkan agar proses perkuliahan berjalan dengan baik sesuai dengan capaian mata kuliah. Bahan ajar harus sesuai dengan silabus dan RPS, agar mahasiswa lebih terarah dalam proses perkuliahan. Bahan ajar dipilih seoptimal mungkin. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun bahan ajar, yaitu jenis, cakupan, urutan, dan perlakuan terhadap materi bahan ajar tersebut. Bahan ajar memiliki fungsi yang sangat strategis bagi dosen, karena bahan ajar dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan proses perkuliahan sekaligus menjadi standar capaian mata kuliah. Bagi mahasiswa bahan ajar merupakan pedoman yang harus dikuasai. Selain itu bahan ajar juga sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil perkuliahan.

Pengembangan bahan ajar mata kuliah Kajian Puisi untuk semester II di STKIP Muhammadiyah Bogor dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa substansi di antaranya organisasi penyajian, penggunaan bahasa, dan gaya. Bahan ajar disajikan secara berurutan dan berjenjang sesuai dengan tingkat kesulitan. Teori, tugas atau latihan soal, serta kegiatan refleksi diorganisasikan secara sistematis. Pengorganisasian materi perkuliahan dilakukan berdasarkan prinsip pedagogi sesuai dengan silabus dan RPS.

Bahan ajar dirancang dengan mempertimbangkan emosional, intelektual, kemampuan berbahasa, dan karakteristik pendidikan mahasiswa. Organisasi materi pembelajaranpun dirancang dengan memperhatikan faktor kegrafikan, untuk menarik perhatian mahasiswa terhadap isi bacaan. Faktor nilai pendidikan karakter juga tidak luput dari perhatian dalam merancang bahan ajar mata kuliah Kajian Puisi untuk semester II di STKIP Muhammadiyah Bogor.

Bahan ajar ditulis dari beberapa sumber, misalnya dari surat kabar, majalah, internet, jurnal, dan lain sebagainya, sehingga mahasiswa tidak merasa monoton dan jenuh. Bahan ajar juga dirancang untuk melibatkan mahasiswa agar lebih aktif dalam perkuliahan. Tentunya dengan mengedepankan nilai-nilai pendidikan karakter.

Struktur pengembangan bahan ajar sesuai dengan struktur silabus dan RPP yang ada pada mata kuliah Kajian Puisi di STKIP Muhammadiyah Bogor. Langkah-langkah proses perkuliahan disusun ke dalam tiga bagian, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, materi bahan ajar berupa informasi untuk

memahami materi secara konseptual, misalnya tentang tema materi, atau menjelaskan kompetensi yang akan dikuasai oleh mahasiswa pada materi tersebut.

Pada kegiatan inti, mahasiswa melakukan berbagai aktifitas atau pelatihan yang dilakukan secara bertahap untuk membentuk suatu pemahaman dan kemampuan sesuai dengan capaian mata kuliah Kajian Puisi yang tentunya berdasarkan silabus dan RPS yang ada di STKIP Muhammadiyah Bogor.

Untuk kegiatan penutup, mahasiswa merefleksi bahan ajar yang sudah dipelajari saat kegiatan inti. Selain itu mahasiswa dapat memperkaya, dan mengkreasikan pengalaman perkuliahannya.

Dalam aspek bahasa, pengembangan bahan ajar harus memperhatikan penggunaan bahasa yang akan dituliskan dalam materi-materi yang disajikan. Bahasa yang digunakan harus mudah dimengerti dan komunikatif, agar maksud penulis tersampaikan dengan jelas kepada mahasiswa maupun dosen sebagai pengguna bahan ajar tersebut. Dalam hal ini, bahasa sangat penting sebagai penyampai informasi, mengarahkan petunjuk atau perintah, mengambangkan tugas atau latihan, kegiatan evaluasi, dan petunjuk untuk kegiatan refleksi. Beberapa fungsi bahasa tersebut akan berhasil jika menggunakan bahasa yang komunikatif, bahasa yang pilihan kata dan susunan kalimatnya jelas sehingga segala informasi yang ada dalam bahan ajar tersebut dapat dipahami oleh mahasiswa.

Selain itu, diperlukan perhatian dalam penataan pengembangan bahan ajar. Beberapa hal yang harus diperhatikan

antara lain tata letak, penggunaan warna, penggunaan huruf, gambar atau ilustrasi, dan ukuran cetak bahan ajar. Setiap materi beberapa hal penataan dalam pengembangan bahan ajar tersebut sangat diperlukan. Pengembangan bahan ajar untuk mata kuliah Kajian Puisi untuk mahasiswa semester II di STKIP Muhammadiyah ini, memiliki kekhasan tersendiri. Bahan ajar yang peneliti ciptakan adalah bahan ajar mata kuliah Kajian Puisi berbasis pendidikan karakter yang sesuai dengan silabus dan RPS yang ada di STKIP Muhammadiyah Bogor. Nilai Pendidikan karakter juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ada di Indonesia.

Pengembangan bahan ajar dipaparkan dengan pola induktif. Nilai Pendidikan karakter diutamakan dalam pengembangan bahan ajar ini. Tahap-tahap pengembangan bahan ini berdasarkan kegiatan orientasi, eksplorasi konsep, interpretasi/penemuan konsep, dan aplikasi konsep.

Peran dosen sebagai fasilitator, artinya dosen tidak lagi mendominasi dalam perkuliahan, tetapi mahasiswa harus aktif dalam perkuliahan dengan mencari dan menggali informasi berdasarkan materi yang dipelajari. Buku bahan ajar dapat pula dijadikan acuan dan sumber informasi bagi mahasiswa dan dosen. Selain sebagai fasilitator, dosen berperan pula sebagai motivator, teman belajar bagi mahasiswa, dan tempat bertanya apabila mahasiswa kesulitan dalam menemukan suatu informasi. dosen juga berperan untuk melatih mahasiswa untuk mandiri, berdiskusi, memecahkan masalah sendiri agar mereka bertambah dewasa dan bertanggungjawab. Latihan-latihan yang

dilakukan mahasiswa tersebut merupakan bagian dari nilai pendidikan karakter.

Sesuai dengan tujuan dari pengembangan bahan ajar mata kuliah Kajian Puisi berbasis pendidikan karakter untuk semester II di STKIP Muhammadiyah Bogor, bahan ajar ini dinyatakan layak, dan dapat digunakan dalam perkuliahan. Bahan ajar ini telah melalui serangkaian uji, dari uji paraktisi, uji ahli, uji coba di lapangan, sampai dengan uji efektivitas. Sehingga diyakini bahwa bahan ajar ini dan petunjuk penggunaan bahan ajar dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia khususnya dalam mata kuliah Kajian Puisi.

Dari uji kelompok kecil dan kelompok besar, dapat disimpulkan terdapat peningkatan adanya partisipasi aktif mahasiswa dalam proses perkuliahan. Mahasiswa termotivasi, antusias, bersemangat, dan aktif secara fisik dan kejiwaan dalam mengikuti seluruh rangkaian proses perkuliahan. Kemudian saat pelaksanaan uji efektivitas bahan ajar bahwa kualitas proses dan kualitas hasil perkuliahan terdapat peningkatan secara nyata.

Pengembangan bahan ajar ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan mata kuliah Kajian Puisi berbasis Pendidikan karakter untuk mahasiswa semester II di STKIP Muhammadiyah Bogor. Pengembangan produk bahan ajar ini dapat digunakan untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan, penalaran mahasiswa, serta untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia. Produk bahan ajar ini juga dapat dijadikan acuan untuk mata kuliah Kajian Puisi dalam hal teknis proses perkuliahan

sampai pada proses evaluasi. Hasil perkuliahan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang tampak pada peningkatan perubahan sikap mahasiswa ke arah yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan bahan ajar yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perlunya pengembangan bahan ajar mata kuliah Kajian Puisi berbasis pendidikan karakter untuk mahasiswa semester II yang sesuai dengan silabus dan RPS mata kuliah tersebut yang ada di STKIP Muhammadiyah Bogor. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan berupa materi ajar yang terdiri dari pendahuluan, isi atau materi, kegiatan penugasan atau latihan, penilaian, dan refleksi.

Beberapa tahapan dilalui di antaranya uji produk ditinjau dari segi mahasiswa, telah dinyatakan layak dan mampu meningkatkan kualitas perkuliahan mahasiswa serta penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Ditinjau dari segi dosen yang juga sebagai pengguna, produk pengembangan bahan ajar ini layak digunakan sebagai pedoman perkuliahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd selaku promotor, Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd selaku Copromotor, yang telah membimbing saya hingga terciptanya artikel ini. Tak lupa untuk keluarga besar UMJ yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini. Terima kasih

REFERENSI

- Borg, W.R. & Gall, M.D (2003). *Educational research: an introduction (7 thed)* New York: Longman, Inc.
- Ervi Rosmayanti. Journal of Primary Education. <https://doi.org/10.15294/jpe.v9i1.23052>
- Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Pengembangan Budaya dan Karakter bangsa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Rukayah. 2018. Universitas Negeri Makasar. Journal of Language Teaching and Research, Vol. 9, No. 2, pp. 358-366, March 2018 DOI: <http://dx.doi.org/10.17507/jltr.0902.18>